

INTISARI

Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan PKMA APIP dan mengidentifikasi kendala penerapan PKMA APIP pada Inspektorat Kabupaten Sleman.

Desain/Metode Penelitian: penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Objek penelitian adalah Inspektorat Kabupaten Sleman dengan jumlah responden 10 orang menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Temuan: hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian mutu pengawasan di Inspektorat Kabupaten Sleman sudah berjalan optimal pada tahap penyusunan rencana strategis, perencanaan pengawasan dan pemantauan tindak lanjut, namun belum sepenuhnya optimal pada tahap penyusunan rencana dan program kerja pengawasan, supervisi pengawasan, pelaksanaan pengawasan, pelaporan pengawasan, dan tata usaha sumber daya manusia karena belum semua tahapan dilaksanakan sesuai dengan PKMA APIP. Kendala yang menyebabkan pelaksanaan pengendalian mutu pengawasan pada Inspektorat Kabupaten Sleman belum optimal karena belum adan auditor utama sebagai pengendali mutu untuk mengendalikan mutu pada pengawasan, jumlah auditor masih belum memadai dan belum semua auditor memiliki sertifikasi khusus, respon tindak lanjut yang melebihi batas hari yang telah ditentukan.

Orisinalitas: penelitian ini mengenai evaluasi pengendalian mutu pengawasan dan mengidentifikasi kendala yang ada di Inspektorat Kabupaten Sleman.

Batasan penelitian: penelitian ini yaitu menganalisis dengan menggunakan Pedoman Kendali Mutu Audit.

Implikasi penelitian: Penelitian ini membuktikan bahwa APIP yang sudah mencapai level 3 juga masih ditemui beberapa kekurangan dan permasalahan pengawasan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai *benchmark* APIP daerah lain untuk dapat memperbaiki pelaksanaan pengendalian mutu pengawasan.

Kata kunci – Pengendalian Mutu Pengawasan, PKMA APIP, Inspektorat.

ABSTRACT

Objective: This study aims to evaluate Audit Quality Control Guidelines for Government Internal Control Apparatus (PKMA APIP) implementation and to identify obstacles to PKMA APIP implementation at the Sleman Regency Inspectorate office.

Research Design/Method: This is a qualitative research with a case study approach. This study uses primary and secondary data. The object of this research is the Inspectorate of Sleman Regency with 10 respondents selected using purposive sampling technique. Data analysis is carried out by reducing data, presenting data and drawing conclusions.

Findings: The study results indicate that the supervision quality control at the Sleman Regency Inspectorate office has been running optimally at the stages of strategic planning, monitoring planning and follow-up monitoring, but not yet fully optimal at the stages of preparing plans and work programs for supervision, supervision monitoring, supervision implementation, supervision reporting and human resources administration because not all the stages have been carried out in accordance with PKMA APIP. Obstacles that cause non-optimal implementation of quality control supervision at the Sleman Regency Inspectorate office include the absence of main auditor as a quality controller to control supervision quality, the inadequate number of auditors and not all of the auditors have special certification, and follow-up responses that exceed the predetermined day-limit.

Originality: This research is about evaluating supervision quality control and identifying the obstacles that exist at the Sleman Regency Inspectorate office.

Research limitations: This research is to analyze using the Audit Quality Control Guidelines.

Research implication: This research proves that some APIPs that have reached level 3 still have shortcomings and problems of supervision. This research can be used as a benchmark for APIPs in other regions to improve quality control supervision implementation.

Keywords – Quality Control Supervision, PKMA APIP, Inspectorate.